

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data tersebut, jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan desain penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil data berupa kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.¹ Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu objek, suatu sistem pemikiran serta peristiwa yang terjadi pada masa sekarang ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sebuah gambaran atau lukisan secara faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan dari fenomena atau peristiwa yang sedang atau akan diselidiki.² Oleh sebab itu peneliti ini dituntut untuk secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada objek/subjek yang akan diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di SD Negeri 128 Pinrang Kabupaten Pinrang.

¹Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta: PT Grafindo persada, 2010, h. 3.

²Moh Nasir, Metode Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003, h. 54.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan terfokus dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang dibahas serta memfokuskan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab yaitu bagaimana model pendampingan orang tua dalam pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid-19, hasil belajar peserta didik dengan adanya model pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid- 19, serta tantangan dan hambatan model pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan penelitian sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung peneliti dari sumber data tersebut tanpa adanya perantara. Data primer ini dapat berupa opini dari subjek (orang) baik secara individual atau kelompok, hasil

observasi suatu benda (fisik), kajian atau kegiatan serta hasil pengujian.³ Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah pendidik, peserta didik kelas V SD Negeri 128 Pinrang dan orang tua dari peserta didik yang juga sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkan secara langsung baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan teknik pengambilan sampel sumber data untuk penelitian, peneliti memilih beberapa orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti yang kemudian berdasarkan data atau informasi dari sampel tersebut peneliti dapat menentukan sampel lain yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang lebih lengkap.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk dengan kata lain data sekunder ini merupakan data yang telah ada. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam bentuk arsip (dokumenter).⁵ Data sekunder ini dijadikan data pendukung oleh peneliti.

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 79.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2012, h. 300.

⁵ Ali Ahmad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 2012, h. 80.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Agar dapat memperoleh data yang akurat terkait subjek yang akan diteliti, maka dalam suatu penelitian diperlukan sebuah teknik pengumpulan data yang baik, dalam hal ini dibutuhkan berbagai alat pengumpulan data atau disebut juga dengan instrumen penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Secara fungsional instrumen penelitian memiliki fungsi untuk memperoleh data yang diperlukan pada saat peneliti telah masuk pada tahap pengumpulan data.⁶ Instrumen memiliki suatu hubungan yang sangat erat dengan seluruh unsur yang terdapat dalam penelitian, terutama dengan metode.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah “pengamatan dan pencatatan sesuai dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁸ Teknik observasi dapat juga diartikan sebagai suatu cara menganalisis serta mencatat informasi secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat serta mengamati objek atau permasalahan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan lapangan, setelah itu peneliti mengamati fenomena yang terjadi kemudian mencatat langsung fenomena yang terjadi. Adapun teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu mengamati pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada peserta didik (anaknya).

⁶Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, *Jakarta: Bumi Aksara*, 2003, h. 75.

⁷Mohammad Ali, Strategi Penelitian Pendidikan, *Bandung: Angkasa*, 1993, h. 63.

⁸Sutrisno hadi, Metodologi Research, *Yogyakarta: andi offset*, 1995, h. 136.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan secara lisan sejumlah pertanyaan untuk dijawab seseorang secara lisan pula.⁹ Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan dan, lain sebagainya yang dilakukan secara langsung bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai agar menemukan informasi yang konkrit berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰ Adapun yang menjadi informan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru pendidikan agama Islam, peserta didik kelas V, dan orangtua peserta didik. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data sehingga dapat menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam catatan dokumen.¹¹ Adapun bentuk data yang diperoleh misalnya dalam bentuk tulisan berupa catatan

⁹Sukarsi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 165.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Cet. X; Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h. 155.

¹¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, h. 158.

harian, sejarah kehidupan, biografi, lain sebagainya. Sementara itu data dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar, dan sketsa.

F. Uji Keabsahan Data

Agar peneliti memperoleh data yang sah atau valid dalam penelitian kualitatif, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Adapun beberapa teknik dalam menguji keabsahan data yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan teknik kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian, teknik ini perlu untuk meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber, yang dimaksud dalam hal ini adalah membandingkan beberapa data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda, baik itu dari pendidik, orang tua, maupun peserta didik di UPT SD Negeri 128 Pinrang. Selanjutnya yaitu triangulasi metode yaitu peneliti membandingkan beberapa metode hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori, pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusnya. Analisis data yang dimaksud yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorikan

data yang terkumpul baik melalui catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen yang berupa laporan. Setelah itu data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui pendekatan penelitian kualitatif, kemudian dilakukan pengolahan data serta penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dilapangan.

Adapun tahapan dan langkah-langkah analisis dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi juga merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹²

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih data dengan cara data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi kemudian dilakukan pemilihan data-data yang diperlukan atau dianalisis, lalu melakukan penyempurnaan data yang masih kurang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian.

Setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian dianalisis lebih lanjut secara intensif. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisisnya yaitu yang pertama pengembangan sistem kategori pengkodean, yang kedua penyortiran data dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2015, h. 405.*

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberi penarikan kesimpulan.¹³ Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan.

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Sajian data yang dimaksud untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang model pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik kelas V di UPT SD Negeri 128 Pinrang Kabupaten Pinrang, maksudnya adalah data yang telah dirangkum sedemikian rupa kemudian dipilih lagi, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan secara berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai keberanian dari kesimpulan yang diperoleh.

Verifikasi data yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan

¹³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 151.

muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

